

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar						Kode Dokumen																																		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																										
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																	
Pengembangan seni untuk anak 5* (mendongeng)		8620604141				T=4 P=0 ECTS=6.36		4	18 Desember 2025																																	
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																		
								PUTRI RACHMADYANTI																																		
Model Pembelajaran		Case Study																																								
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																								
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																								
		Matrik CPL - CPMK																																								
		<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 80%; text-align: center;">CPMK</td> </tr> </table>									CPMK																															
	CPMK																																									
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																								
		<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 5%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>								CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																										
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan praktik baik dalam aktivitas membacakan nyaring maupun mendongeng cerita anak, kisah sejarah bangsa, kisah sejarah religi yang bermuatan karakter dan kearifan lokal dengan memanfaatkan berbagai media serta melalui beberapa aplikasi.																																								
Pustaka		Utama : 1. Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish. Setiawan, Roosie. 2017. Membacakan Nyaring. Jakarta: Noura. Trelease, Jim. 2018. The Read-Aloud Handbook: Membacakan Buku dengan Nyaring Melejitkan Kecerdasan Anak. Jakarta: Noura Publisher. Pendukung :																																								
Dosen Pengampu		Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd.																																								
Mg Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																			
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																			
1	1. Menjelaskan pengertian membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng.2. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng.3. Menjelaskan manfaat membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng bagi mahasiswa PGSD dan bagi siswa SD di era digital.4. Menjelaskan peran membacakan cerita nyaring cerita anak dan mendongeng dalam penguatan dan pengembangan karakter anak di era digital.	1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian membacakan nyaring cerita anak dan pengertian mendongeng berdasarkan video kedua aktivitas tersebut yang ditayangkan. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan persamaan dan perbedaan antara membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng berdasarkan kedua video aktivitas tersebut yang ditayangkan. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng di era digital ini bagi mahasiswa PGSD dan siswa sekolah dasar berdasarkan tayangan video kedua aktivitas tersebut. 4.Mahasiswa mampu menjelaskan peran membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng di era digital ini bagi pemnguatan dan pengembangan karakter anak berdasarkan video kedua aktivitas tersebut yang ditayangkan.	Kriteria: Ketepatan jawaban, keaktifan dalam PBM, kejelasan presentasi	Ceramah, tanya jawab, penugasan belajar mandiri, diskusi berpasangan, dan presentasi hasil diskusi. 4 X 50			0%																																			

2	Mahasiswa mampu menulis resensi sebuah cerita anak di blog. Mahasiswa mampu membuat persuasi lisan untuk cermat memilih cerita anak yang baik dalam bentuk video dan mengunggahnya di channel youtube.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria cerita anak yang baik. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan unsur tulisan resensi cerita.. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan keuntungan cermat dalam memilih cerita anak. 4. Mahasiswa mampu menjelaskan kerugian jika tidak cermat dalam memilih cerita anak. 5. Mahasiswa mampu menulis resensi cerita anak pilihan dan dipublish. di blog kelas. 6. Mahasiswa mampu memproduksi video persuasi lisan tentang pentingnya memilih cerita anak yang baik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak untuk dipublish di youtube.	Kriteria: 1.1. Tulisan resensi: 2.a. kelengkapan komponen resensi. 3.b. ketajaman analisis. 4.2. Video persuasi: 5.a. kesesuaian dengan tujuan. 6.b. kejelasan penyampaian maksud. 7.c. kreativitas	Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, dan presentasi hasil diskusi. 4 X 50			0%
3	Sama dengan kemampuan akhir pertemuan 2.	Indikator sama dengan indikator pertemuan 2.	Kriteria: Kriteria penilaian sama dengan kriteria penilaian pertemuan 2.	Presentasi tulisan resensi sebuah cerita anak pilihan di blog kelas. Presentasi video persuasi lisan yang diunggah di channel youtube. 4 X 50			0%
4	Mahasiswa mampu menulis ulasan tentang fenomena menurunnya budaya membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa mampu membuat video persuasi lisan berupa imbauan kepada masyarakat untuk menggalakkan kembali kedua aktivitas ini dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menuliskan daftar pertanyaan wawancara dalam googleform untuk memperoleh informasi dari masyarakat tentang fenomena menurunnya budaya membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. 2. Menuliskan keuntungan dan kerugian melakukan aktivitas membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng bagi pembentukan karakter anak. 3. Menulis ulasan tentang penyebab menurunnya aktivitas membacakan nyaring cerita anak dan mendongeng, kerugian jika kedua aktivitas hilang dari masyarakat, keuntungan jika kedua aktivitas ini membudaya kembali, dan solusi yang mungkin dilakukan. 4. Membuat video persuasi lisan berupa imbauan untuk menggalakkan kembali kedua aktivitas ini dalam kehidupan sehari-hari demi penguatan karakter anak-anak.	Kriteria: Ketepatan jawaban lisan. Tulisan ulasan: kesesuaian informasi yang diulas dengan permasalahan (penyebab dan solusi).	Ceramah, tanya jawab, penugasan, presentasi 4 X 50			0%
5	Mahasiswa mampu menulis cerita anak dari proses adaptasi/assimilasi/akulturasi. Mahasiswa mampu menulis cerita anak karya sendiri sesuai kriteria yang ditetapkan	1. Menulis cerita anak melalui proses adaptasi/assimilasi/akulturasi 2. Menulis cerita anak karya sendiri dengan memperhatikan kriteria mengandung nilai-nilai moral/budi pekerti, tokoh tidak terlalu banyak, alur cerita maju, dan bahasa sederhana/mudah dipahami.	Kriteria: Cerita karya pribadi: keorisinalan, keruntutan, nilai moral yang dikandung, tokoh yang dimunculkan sesuai dengan kebutuhan, alur cerita maju, dan bahasa yang digunakan.	CeramahTanya jawabPenugasanPresentasi 4 X 50			0%
6	• Mahasiswa mampu menentukan kriteria penilaian yang dibutuhkan dalam menilai penampilan mendongeng • Mahasiswa mampu melakukan penilaian penampilan mendongeng sesuai kriteria yang ditentukan.	• Menentukan kriteria penilaian yang dibutuhkan dalam menilai penampilan mendongeng. • Menilai penampilan mendongeng sesuai kriteria yang ditentukan.	Kriteria: Ketepatan, kelengkapan, dan kedalaman penilaian	• Ceramah • Tanya jawab • Penugasan • Presentasi 4 X 50			0%
7	Mahasiswa mampu memilih dan menentukan media mendongeng sesuai kebutuhan.	1. Menentukan kriteria pemilihan media mendongeng 2. Memilih media sesuai kebutuhan 3. Melakukan cuplikan mendongeng dengan memanfaatkan media yang disediakan	Kriteria: 1. Proses: Ketepatan jawaban 2. Hasil: Kriteria pemilihan media, yaitu ketepatan dan kelengkapan. 3. Pemilihan media, yaitu ketepatan, kelogisan, dan kesesuaian dengan kebutuhan cerita yang akan didengarkan.	CeramahTanya jawabPenugasanPresentasi 4 X 50			0%

8	Menjawab pertanyaan Ujian Tengan Semester.	1.Menjelaskan pengertian, manfaat, dan peran mendongeng. 2.Menjelaskan kriteria menentukan bahan mendongeng 3.Menjelaskan proses addaptasi, asimilasi, dan akulturasi cerita anak 4.Menjelaskan kriteria penilaian mendongeng 5.Menjelaskan kriteria pemilihan media mendongeng yang sesuai kebutuhan	Kriteria: 1.Ketepatan, kejelasan, dan kedalaman jawaban. 2.Sistem penskoran sesuai tingkat kesulitan masing-masing soals/pertanyaan	Penugasan 4 X 50			0%
9							0%
10							0%
11							0%
12							0%
13							0%
14							0%
15							0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.